

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari salah satunya Preeklampsia Berat yang dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil setelah dilakukan intervensinya pada kasus terpilih sebagai sampel studi kasus.

#### **3.2 Kasus Terpilih**

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan Preeklampsia Berat yang dirawat di BPS Istiqomah Surabaya yang akan dilakukan Asuhan Kebidanan dimulai pada saat kehamilan Trimester 3 yang kemudian akan diikuti sampai persalinan hingga nifas 14 hari.

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan pada Preeklampsia Berat.

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu Preeklampsia Berat

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dasar</li> <li>2. Interpretasi data dasar</li> <li>3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial</li> <li>4. Mengidentifikasi kebutuhan</li> <li>5. Merencanakan asuhan menyeluruh</li> <li>6. Pelaksanaan</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	
Preeklampsia Berat	suatu komplikasi kehamilan dengan timbulnya hipertensi 160/110 mmHg atau lebih disertai proteinuria dan / atau edema pada kehamilan 20 minggu atau lebih (Khumaira, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan Darah dalam satuan mmHg</li> <li>2. Kadar Protein urine</li> </ol>	Lembar Wawancara, Pemeriksaan Fisik, Lembar Observasi, Tindakan Laboratorium

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Tempat

Tempat studi kasus di BPS Istiqomah Surabaya

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada bulan mei 2014

### **3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan pada ibu hamil dengan Preeklampsia Berat pada usia kehamilan lebih dari 36 minggu di Bidan Istiqomah pada saat pemeriksaan hamil, kemudian dilanjutkan observasi dengan kunjungan rumah minimal 2 kali saat hamil, kemudian mengikuti proses persalinan hingga nifas yang dipantau dengan kunjungan rumah 2 kali, yakni 1 kali pada minggu pertama nifas dan 2 kali saat minggu ke kedua masa nifas. Hasil observasi dicatat dan dilaporkan atas izin dan persetujuan oleh pemilik lahan tempat penelitian , pasien, dan keluarga pasien.

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat untuk di tindak lanjuti , dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.